

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di Apotek Kimia Farma Manukan Tama 2 pada 2 Oktober-4 November 2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon Apoteker mengenai tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam melakukan praktek pelayanan kefarmasian secara profesional.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek telah memberikan bekal, persiapan, dan gambaran nyata kepada calon Apoteker untuk memiliki wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek membantu mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan profesionalisme dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA) untuk melaksanakan pekerjaan keprofesian demi keluruhan martabat manusia.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Manukan Tama 2 adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker sebelum melakukan kegiatan PKPA di Apotek hendaknya mempersiapkan dan membekali diri dengan ilmu

pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan dan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

2. Calon apoteker diharapkan untuk berperan secara aktif dan inisiatif selama melakukan kegiatan PKPA sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih, serta berperan secara aktif dalam melakukan komunikasi dengan pasien pada saat melakukan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, R. G., Sekti, B. H. dan Hidayati, L. N. 2022, Gambaran Interaksi Obat Penyakit Jantung Koroner dengan Sindrom Metabolik pada Pasien Rawat Jalan di RS TK II DR. Soepraoen Malang, *Jurnal Riset Kefarmasian*, **4(1)**: 59-73.
- Arinawati, D. Y., Susilowati, H. dan Supriatno, 2014, Pengaruh Lama Pemberian Aspirin pada Ekspresi Protein KI-67 dan Ketebalan Epitel Mukosa Rongga Mulut Tikus Wistar Jantan, *Dent. J. (Maj. Ked. Gigi)*, **47(3)**: 135-140.
- BNF. 2020, British National Formulary 79, Pharmaceutical Press, UK.
- BNF. 2021, *British National Formulary 81st ed.*, BMJ Group, London.
- Brayfield, A. 2014, *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*. London: Pharmaceutical Press.
- Idacahyati, K., Nofianti, T., Aswa, G. A. dan Nufatwa, M 2019, Hubungan Tingkat Kejadian Efek Samping Antiinflamasi Non Steroid dengan Usia dan Jenis Kelamin, *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, **6(2)**: 56-61.
- Kantar, A., Klimek, L., Cazan, D., Sperl, A., Sent, U. and Mesquita, M. 2020, An overview of efficacy and safety of ambroxol for the treatment of acute and chronic respiratory diseases with a special regard to children. *Multidisciplinary Respiratory Medicine*, **15**: 511.
- Katzung, B.G., 2002, Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi II, Salemba Medika, Jakarta, 422-446.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., "Drug Information Handbook 21st ed". American Pharmacist Association, New York. (2012): Print.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Medscape. 2022, Medscape reference, [Online]. <https://reference.medscape.com>.
- Menkes RI. 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.

- Menkes RI. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Menkes RI. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI. 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI. 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotik*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Menkes RI. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Monthly Index of Medical Specialities (MIMS), 2022, MIMS Drug Information. <https://www.mims.com/indonesia/drug>.
- PERKENI. (2021). Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2021. PB. PERKENI.
- Porogi, V. L., Wiyono, W. L. dan Tjitrosantoso, H. 2020, Tinjauan Penggunaan dan Potensi Interaksi Obat Lain Pada Pasien Stroke Pendarahan Rawat Inap RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado, *Pharmacon*, **9(2)**: 239-245.
- Presiden Republik Indonesia. 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia: Jakarta.
- Purwaningtyas, A. V. dan Berliana, M. L. 2021, Review: Efek *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEi)* Dan *Angiotensin Receptor Blocker (ARB)* Sebagai Kardioprotektor Terhadap Cardiovascular Events, *Farmaka Suplemen*, 76-87.
- Sweetman, S. C., 2014, *Martindale the Complete Drug Reference*, ed 38th, The Pharmaceutical Press, London.
- Udin, B. dan Kholifah, E. 2021, *Literature Review: Mekanisme Kerja Obat Antidislipidemia*, *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, **4(1)**: 35-44.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.